BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan urutan kejadian yang secara normal terdiri dari pembuahan implantasi, pertumbukan embrio, pertumbuhan janin, dan berakhir pada kehamilan. Ketika spermatozoa bertemu dengan ovum, maka mulailah awal kehamilan. Setiap kehamilan selalu diawali dengan konsepsi dan nidasi dari hasil tersebut. Lama hamil normal yaitu 280 hari atau 9 bulan 7 hari yang dihitung dari hari pertama haid terakhir (Astusi dan Sulastri, 2019).

Masa awal kehamilan disebut trimester pertama yang dimulai dari konsepsi sampai minggu ke 12, kehamilan trimester II adalah keadaan saat usia gestasi janin mencapai usia 13-24 minggu, dan trimester III disebut sebagai periode menunggu, penantian, dan waspada mencakup 28-40 minggu (Farid, 2012).

Selama trimester III sebagian besar wanita hamil mengalami beberapa ketidaknyamanan diantaranya adalah pembengkakan pada kaki (edema). Edema adalah penimbunan cairan tubuh yang diakibatkan oleh gangguan system tekanan cairan tubuh, kerusakan endotel, maupun reaksi farmakosintesis yang terjadi pada tubuh yang diakibatkan oleh banyak Faktor. Edema pada kasus kehamilan dapat disebabkan oleh Faktor intermal dan eksternal. Faktor internal dapat mengarah pada reaksi hormone tubuh pada masa kehamilan, bisa karna penyakit bawaan dan penyerta yang dapat menyebabkan edema hingga berada pada momentum yang sama saat

kehamilan. Dari Faktor eksternal, Faktor mekanik lingkungan (gravitasi) merupakan Faktor prodesposisi penyebab terjadima edema (Natsir, 2018).

Berdasarkan data dari Puskesmas Seririt II bulan januari sampai desember 2021 tercatat 439 orang ibu hamil tanpa komplikasi, dan 58 orang ibu hamil dengan komplikasi kebidanan. Pada data tersebut dapat ditentukan cukupan K1 sebesar 486 orang dan cukupan ibu hamil K4 yaitu 426 orang.

Berdasarkan data pada Register PMB "SK" pada tahun 2020 didapatkan jumlah ibu hamil 365 orang. Dimana ibu hamil fisiologis sebanyak 335 orang dan ibu hamil patologis sebanyak 30 orang diantaranya umur ibu <20 tahun sebanyak 15 orang, >35 tahun sebanyak 10 orang ,terlalu banyak anak sebanyak 3 orang, hipertensi sebanyak 2 orang, jumlah ibu bersalin sebanyak 210 orang dan yang ditolong tenaga kesehatan sebanyak 210 orang. Sedangkan untuk persalinan pada tahun 2020 sebanyak 117 orang. Jumlah ibu nifas yang datang berkunjung yaitu sebanyak 104 orang. Bayi sebanyak 532 orang dan peserta KB aktif yang datang berkunjung 576 orang. Pada data bulan Januari 2021 sampai Maret 2021 didapatkan data jumlah ibu hamil sebanyak 197 orang diantaranya ibu hamil trimester III 56 orang. Dari hasil wawancara dengan 32 orang pada ibu hamil trimester III yang berkunjung ke PMB "SK" sebanyak 5 orang yang sering mengalami kelelahan, 12 orang ibu hamil mengeluh nyeri pinggang, 5 orang ibu hamil mengeluh sesak, 9 orang ibu hamil yang mengeluh sering kencing dan 6 orang ibu hamil mengalami edema.

Hampir sebagian dari ibu hamil trimester III akan mengalami pembengkakan yang normal pada kakinya dan akan hilang setelah beristirahat (Marmi, 2014). Selain itu edema juga dapat terjadi karena peningkatan retensi cairan yang berhubungan dengan perubahan fisik yang terjadi pada kehamilan trimester III, yaitu semakin membesarnya uterus seiring dengan bertambahnya berat badan janin dan usia kehamilan. Selain itu, peningkatan berat badan akan menambah beban kaki untuk menopang tubuh ibu. Hal ini akan memicu terjadinya gangguan sirkulasi pada pembuluh darah baik di kaki yang berdampak pada munculnya edema (Junita, 2017).

Sekitar 75% ibu hamil pasti akan mengalami pembengkakan pada kaki (edema), yang umumnya terjadi pada trimester III. Edema selanjutnya bisa memicu tekanan darah tinggi bahkan preeklamsi. Edema bisa dikarenakan kurangnya aktivitas ibu (terlalu banyak diam). Namun, secara fisiologis ibu hamil menanggung beban tambahan yang akan semakin memperlambat aliran darah pada pembuluh darah vena (Hutahaean, 2013). Edema dapat menjadi gejala awal yang mengarah pada kondisi patologis bahkan sebagai indicator penyakit kronis yang serius pada kehamilan. Bengkak bisa menunjukan masalah serius jika muncul pada muka dan tangan, apabila bengkak tidak berkurang setelah istirahat dan disertai keluhan fisik yang lain hal ini dapat merupakan pertanda anemia, gagal jantung, atau pre eklamsia (Marmi, 2014). Keluhan kaki bengkak pada trimester III akan menyebabkan gangguan pada ketidaknyamanan ibu hamil dan ibu hamil trimester III akan sulit tidur apabila bengkak pada kakinya disertai keram serta pola tidurnya terganggu akibat

sering terbangun, ini bisa mengakibatkan ibu hamil mengalami anemia serta cepat merasa lelah ini dapat berpengaruh pada saat peroses persalinan di karenakan ibu cepat merasa lelah.

Pada masa pandemi covid 19 peran bidan untuk meningkatkan kesehatan ibu dan bayi serta mencegah terjadinya AKI dan AKB adalah dengan melaksanakan program pemerintah antara lain pelayanan *antenatal* pada ibu hamil harus diberikan sesuai standar nasional minimal 6 kali selama kehamilan yaitu dua kali pada trimester I, satu kali pada trimester II, dan tiga kali pada trimester III. Pelaksanaan pelayanan *antenatal care* ada 10 standar pelayanan yang harus dilakukan bidan atau tenaga kesehatan yang dikenal dengan 10 T yaitu terdiri dari timbang berat badan, ukur tinggi badan, pemeriksaan tekanan darah, nilai status gizi (ukur lingkar lengan bagian atas), pemeriksaan tinggi fundus uterus, tentukan presentasi janin dan denyut jantung janin, skrining status imunisasi tetanus toksoid, pemberian tablet zat besi minimal 90 tablet selama kehamilan, tes laboraturium, tata laksana kasus dan temu wicara.

Selain itu, upaya bidan juga perlu bekerja sama dengan pemerintah dalam memberikan pelayanan yang optimal yaitu dengan cara mengupayakan peningkatan pelayanan kesehatan yang bersifat menyeluruh dan bermutu kepada ibu dan bayi dalam lingkup kebidanan yaitu melakukan asuhan kebidanan secara komperhensif (*Continuity of care)*.

Menurut Lestari (2018) edema pada kaki dapat diatasi dengan terapi rendam kaki menggunakan air hangat. Selain itu, ibu hamil juga dapat

menghindari makanan yang berkadar garam tinggi, hindari duduk dan berdiri terlalu lama, hindari penggunaan pakaian yang ketat serta anjurkan ibu untuk mengikuti kelas senam hamil.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dengan judul "Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan "LE" di PMB "SK" Wilayah Kerja Puskesmas Seririt II Tahun 2021".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu "Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan "LE" di PMB "SK" Wilayah Kerja Puskesmas Seririt II tahun 2021".

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Dapat memberikan Asuhan Kebidanan komprehensif pada Perempuan "LE" di PMB "SK" Wilayah Kerja Puskesmas Seririt II tahun 2021".

1.3.2 Tujuan Khusus

1) Dapat melakukan pengumpulan data subyektif pada Perempuan "LE" di PMB "SK" Wilayah Kerja Puskesmas SeriritII tahun 2021".
2) Dapat melakukan pengumpulan data obyektif pada Perempuan "LE" di PMB "SK" Wilayah Kerja Puskesmas Seririt II tahun 2021".
3) Dapat melakukan analisis pada Perempuan "LE" di PMB "SK" Wilayah Kerja Puskesmas Seririt II tahun 2021".

4) Dapat melakukan penatalaksanaan pada Perempuan “LE” di PMB “SK” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt II tahun 2021”.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Laporan studi kasus ini diharapkan dapat memberikan ilmu-ilmu baru dan pengalaman belajar dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan dimana nantinya dapat diaplikasikan di dunia kerja, serta sebagai referensi untuk mahasiswa tingkat 3 selanjutnya yang mendapatkan tugas yang sama. Serta dapat meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan di dunia nyata.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan bacaan dan dokumentasi pada perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha dan nantinya dapat dijadikan sebagai pedoman pembelajaran khususnya dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif.

1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Dapat memberikan masukan kepada tenaga pelayanan kesehatan dalam memberikan pelayanan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan guna mengurangi angka kesakitan dan kematian.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dpat memberikan informasi serta menambah wawasan masyarakat tentang ibu hamil, bersalin, nifas, dan perawatan bayi baru lahir.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA